

# BAB 1

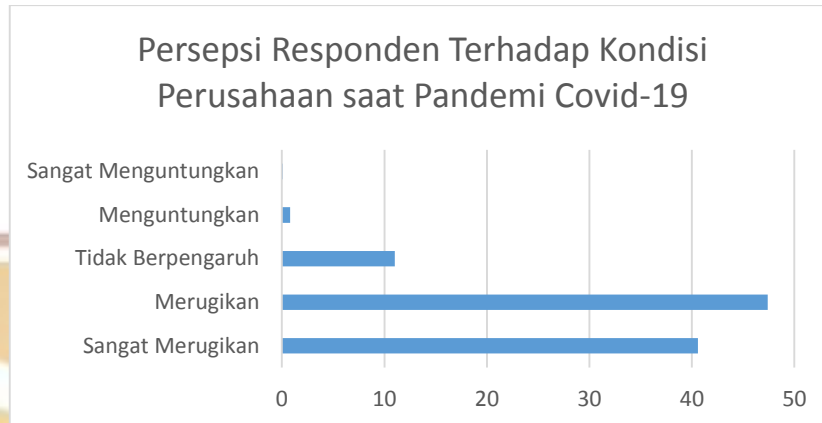
## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sejak 9 maret 2020, WHO mengumumkan bahwa covid-19 (*coronavirus disease*) telah berstatus pandemi, hal ini mengakibatkan adanya perubahan terhadap kehidupan dunia. Banyak sektor yang merasakan dampak dari pandemi ini, mulai dari sektor kesehatan yang telah mengakibatkan lebih dari 179.241.734 kasus di 223 negara hingga Juni 2021 (Kementerian Kesehatan, 2021), hingga di sektor perekonomian yang mengalami dampak merosotnya pertumbuhan perekonomian global ke negatif 2,8 % atau hingga 6% di periode akhir kuartal I tahun 2020 (Carrillo-Larco & Castilo-Cara, 2020).

Penyebaran virus covid-19 ini menyebabkan sektor kesehatan di Indonesia semakin memburuk. Karena hal tersebut, pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk memperlambat lajunya penyebaran covid-19. Kebijakan yang diberlakukan oleh pemerintah yaitu Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 21 Tahun 2020. Kebijakan ini mengatur pembatasan kegiatan dalam keramaian atau di fasilitas umum. Dikeluarkannya kebijakan PSBB ini berdampak secara langsung terhadap sektor-sektor yang ada, salah satunya perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh kementerian ketenagakerjaan secara daring dan telepon terhadap 1.105 perusahaan di 17 sektor pada agustus 2020, hasil menunjukkan bahwa 9 dari 10 perusahaan mengalami dampak langsung dari covid-19 (Kementerian Ketenagakerjaan RI, 2020).

**Gambar 1. 1 Persepsi Responden Terhadap Kondisi Perusahaan saat Pandemi Covid 19**



Sumber data : (Kementerian Ketenagakerjaan RI, 2020)

Dapat dilihat pada gambar, 40,6% perusahaan yang disurvei mengatakan pandemi covid-19 sangat merugikan. Lalu, 47,4% perusahaan menyatakan pandemi covid-19 merugikan. Sementara, 11% perusahaan menyatakan pandemi covid-19 tidak berpengaruh. Hanya 0,8% perusahaan yang mengaku pandemi covid-19 menguntungkan. Sedangkan, 0,1% perusahaan menyebut pandemi covid-19 sangat menguntungkan. Dengan adanya kerugian yang dialami oleh perusahaan tersebut, maka hal ini akan berdampak pula terhadap unsur-unsur penting bagi perusahaan, salah satunya yaitu reputasi perusahaan.

Reputasi merupakan suatu hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh perusahaan. Reputasi adalah aset tidak berwujud yang saat ini dimiliki oleh perusahaan dan memiliki kemampuan untuk menciptakan *future value* bagi perusahaan (Louist & Rayner, 2010). Reputasi perusahaan akan menentukan suatu nilai bagi perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki reputasi yang baik maka akan memberikan kepercayaan, keyakinan dan dukungan yang baik, begitupun sebaliknya (Rahmawati, 2017). Perusahaan yang memiliki reputasi yang bagus

maka berdampak pada peningkatan keuntungan bagi perusahaan seperti: bisa menarik lebih banyak *stakeholder*, produk atau jasa yang diluncurkan akan lebih mudah diterima *stakeholder*, dapat meningkatkan *market share*, sehingga laba yang dihasilkan perusahaan akan semakin bertambah, begitupun sebaliknya (Nofrianti & Saraswati, 2020). Oleh karena itu, dengan adanya pandemi covid-19 menciptakan reputasi yang buruk terhadap perusahaan. Sehingga dampak yang dirasakan oleh perusahaan yaitu mengalami kehilangan *stakeholder*, dan berkurangnya kepercayaan *stakeholder* terhadap perusahaan tersebut (Iswadi & Tiaesity, 2015). Dalam membangun reputasi yang baik di masa pandemi ini, perusahaan tidak hanya berfokus pada laporan keuangan saja tetapi laporan keberlanjutan kini juga menjadi perhatian bagi perusahaan dalam membangun reputasi atau citra baik bagi perusahaannya (Tarmuji, Maelah, & Tarmuji, 2016). Salah satu upaya yang dilakukan oleh perusahaan dalam membangun kembali reputasi yang baik adalah dengan menggunakan pelaporan ESG (*Environmental, Social, Governance*).

Konsep dasar dalam ESG (*Environmental, Social, Governance*) menerapkan kegiatan pembangunan, keberlanjutan bisnis, dan investasi dengan tiga pilar utama yaitu lingkungan (*environmental*), sosial (*social*), dan tata kelola (*governance*). Dalam hal ini perusahaan akan mendahulukan prinsip-prinsip kepedulian terhadap lingkungan, tanggung jawab sosial, dan tata kelola yang baik sesuai dengan peraturan yang berlaku (Kusumayudha, 2022). Saat ini banyak perusahaan yang mulai meningkatkan ESG karena *stakeholder* juga sudah mulai memperhatikan perusahaan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial, salah satu buktinya yaitu dari segi investasi dengan besarnya animo investor dalam berinvestasi berbasis ESG. Hal ini dapat dilihat dari investasi lokal dimana

total dana kelolaan reksa dana yang mengacu kepada indeks saham bertema ESG adalah sebesar Rp 3,4 triliun pada Oktober 2021 yang naik 80 kali lipat dari total dana kelolaan di tahun 2016 sebesar Rp 42,2 miliar (KEHATI, 2021). Hal tersebut membuktikan bahwa ESG mulai diminati oleh *stakeholder* karena perusahaan yang baik dalam menerapkan ESG umumnya memiliki kinerja perusahaan yang lebih baik apalagi ketika pandemi covid-19 ini yang memberikan tekanan kepada semua sektor yang ada. Jadi dengan adanya penerapan ESG (*Environmental, Social, Governance*) akan memberikan keuntungan bagi perusahaan.

Penelitian tentang ESG ini diambil dari literatur dari Behl,dkk (2021) mengenai ESG, menguji hubungan dua arah dan pengaruh autoregresi antara pengungkapan ESG dan nilai perusahaan. Hasil menunjukkan bahwa ESG serta komponennya yang terdiri dari *environmental, social, governance* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dalam jangka pendek. Serta secara signifikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dalam jangka panjang. Pada penelitian lainnya dilakukan oleh Anna Melinda dan Ratna Wardhani (2020) menyimpulkan bahwa kinerja skor ESG yang lebih tinggi akan berkorelasi dengan meningkatnya nilai perusahaan, selain itu dengan adanya pengungkapan ESG juga akan menunjukkan kemampuan berkelanjutan dari perusahaan tersebut.

Penelitian sebelumnya mengenai reputasi perusahaan dibahas oleh Nofrianti & Sarawati (2020) penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *corporate social responsibility* dan *good corporate governance* pada reputasi perbankan di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik pengungkapan *corporate social responsibility* dan *good corporate governance* maka akan meningkatkan reputasi perusahaan. Pada penelitian lainnya yang

dilakukan oleh Kapita & Suardana (2018) yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* dan *good corporate governance* pada reputasi perusahaan manufaktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* dan *good corporate governance* secara signifikan berpengaruh pada reputasi perusahaan. Semakin baik pengungkapan CSR dan semakin tepat GCG dalam perusahaan maka akan cenderung meningkatkan reputasi perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, diketahui bahwa dampak dari covid-19 membuat perusahaan harus memutar pikiran agar perusahaan tersebut tetap terjaga reputasinya. Dengan adanya pelaporan keberlanjutan dari perusahaan dalam hal ini adalah ESG yang menarik perhatian *stakeholder*, maka diharapkan dapat meningkatkan reputasi dari perusahaan tersebut. Selain itu dengan terbatasnya penelitian mengenai pengaruh ESG (*Environmental, Social, Governance*) terhadap reputasi perusahaan maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE TERHADAP REPUTASI PERUSAHAAN (Studi Perbandingan Sebelum dan Saat COVID-19)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan, penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

- 1) Bagaimana kinerja *environmental* berpengaruh signifikan terhadap reputasi perusahaan pada masa sebelum dan saat Covid-19 ?

- 2) Bagaimana kinerja *social* berpengaruh signifikan terhadap reputasi perusahaan pada masa sebelum dan saat Covid-19 ?
- 3) Bagaimana kinerja *governance* berpengaruh signifikan terhadap reputasi perusahaan pada masa sebelum dan saat Covid-19 ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah disampaikan, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

- 1) Mengetahui pengaruh kinerja *environmental* berpengaruh signifikan terhadap reputasi perusahaan pada masa sebelum dan saat Covid-19.
- 2) Mengetahui pengaruh kinerja *social* berpengaruh signifikan terhadap reputasi perusahaan pada masa sebelum dan saat Covid-19.
- 3) Mengetahui pengaruh kinerja *governance* berpengaruh signifikan terhadap reputasi perusahaan pada masa sebelum dan saat Covid-19.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu :

- 1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh ESG (*Environmental, Social, Governance*) terhadap reputasi perusahaan pada masa sebelum dan saat covid-19. Kemudian juga diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari dibangku perkuliahan.

## 2) Manfaat Praktis

### a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang laporan keberlanjutan mengenai ESG (*Environmental, Social, Governance*) dan reputasi perusahaan.

### b. Bagi Peneliti Lanjutan

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi serta referensi dalam pengembangan teori mengenai ESG (*Environmental, Social, Governance*) bagi yang ingin melanjutkan penelitian ini.

### c. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen agar penyajian laporan keberlanjutan lebih ditingkatkan. Kemudian memberikan motivasi dan perhatian untuk memperhatikan lingkungan, sosial, serta tata kelola bagi perusahaan.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dari penelitian ini sebagai berikut :

## BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini akan menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah yang berkaitan dengan topik yang diangkat, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bagian ini akan menjelaskan teori dan konsep dasar yang berkaitan dengan masalah penelitian, hasil penelitian sebelumnya, dan arah dalam pengembangan hipotesis.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bagian ini meliputi desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode dan sumber pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel penelitian, metode analisis data dan prosedur pengujian hipotesis.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bagian ini akan menjelaskan hasil pengujian hipotesis dan menginterpretasikan hasil penelitian yang diperoleh.

## **BAB V PENUTUP**

Bagian ini meliputi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, keterbatasan penelitian dan saran yang berguna untuk penelitian selanjutnya.

